

**PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NATASYA FITRI AULIYA
NIM : 2415664025

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Natasya Fitri Auliya

2415664025

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan jenis data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria penelitian terdapat 24 perusahaan dengan jumlah obeservasi sebanyak 96. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 25. Hasil analisis ini menunjukkan secara parsial bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham karena nilai $\text{sig} < 0,05$, sedangkan *earning per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena nilai $\text{sig} > 0,05$. Secara simultan hasil analisis ini menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang berarti bahwa *return on asset*, *return on equity*, *earning per sahre* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Kata kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return Saham*

THE EFFECT OF FUNDAMENTAL RATIO ON STOCK RETURN IN IDX LQ45 INDEX ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Natasya Fitri Auliya
2415664025

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with an associative method and uses secondary data obtained from the financial reports of the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange. The study population is LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The sampling technique uses a purposive sampling technique based on certain criteria. The sample size obtained based on the research criteria was 24 companies with 96 observations. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics Version 25. The results of this analysis partially indicate that return on assets and return on equity significantly influence stock returns because the sig value is <0.05 , while earnings per share and the debt to equity ratio do not affect stock returns because the sig value is >0.05 . Simultaneously, the results of this analysis show a sig value <0.05 , indicating that return on assets, return on equity, earnings per share, and the debt to equity ratio significantly influence stock returns.

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Return*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan	43
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Seleksi Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.7	Hasil Uji F	40
Tabel 4.8	Hasil Uji T	41
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan	5
Gambar 1.2 Return LQ45, IDX30 DAN Kompas100	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2.2 Model Hipotesis	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan.....	54
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian	55
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas.....	58
Lampiran 5 : Hasil Uji Multikoleniaritas	59
Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi	59
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan yakni pilar utama guna menyokong pertumbuhan ekonomi sebuah negara, sektor ini salah satunya yaitu pasar modal. Pasar modal mempunyai peran krusial dalam menyediakan wadah bagi masyarakat luas untuk berinvestasi dan mengembangkan kekayaan. Suatu negara dengan investor terbanyak dipasar modal dapat menarik minat masyarakat dalam berinvestasi dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Pasar modal merupakan sarana keuangan dalam jangka yang tergolong panjang perusahaan yang mampu memperjualbelikan hutang (obligasi), ekuitas (saham) ataupun reksa dana (Laulita dan Yanni, 2022). Banyak perusahaan yang menggunakan sarana ini untuk meningkatkan modal usaha dengan tujuan melakukan ekspansi usaha. Pasar modal teruntuk perusahaan berfungsi guna menemukan sumber dana yang berasal melalui para investor guna sebagai pendanaan jangka panjang perusahaan. Bagi investor sendiri pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi.

Instrumen investasi yang paling marak digemari para investor yakni saham sebab saham dapat memberi tingkat keuntungan (*return*) yang dihasilkan lebih tinggi. Aviandika *et al.* (2024) menjelaskan bahwasanya *return* saham ialah keuntungan yang diperoleh melalui investasi saham dalam periode waktu tertentu. Melewati keberadaan *return* saham yang tergolong tinggi nantinya menarik para investor guna melangsungkan pembelian saham terkait. Ada dua

jenis *return* saham yakni *realized return* beserta *expected return*. *Realized return* atau *return* realisasi yakni *return* yang telah investor terima dari aktivitas investasi yang dilangsungkan. *Expected return* atau *return* ekspektasi yakni *return* dari investasi yang menjadi harapan investor dimasa mendatang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki slogan “Aku Investor Saham” bertujuan memperluas jangkauan edukasi dan menambah partisipasi masyarakat dalam pasar modal dengan memanfaatkan media sosial. BEI mencatat perusahaan yang terdaftar (*listing*) mengalami kenaikan yang signifikan tiap tahunnya. Pada tahun 2021 sejumlah 766 perusahaan yang terdaftar di BEI, selanjutnya tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 825 perusahaan, tahun 2023 sejumlah 903 perusahaan beserta tahun 2024 sejumlah 943 perusahaan.

Banyaknya jumlah perusahaan yang tercatat pada BEI menyebabkan investor kebingungan dalam memilih saham mana yang dinilai layak untuk diinvestasikan. Dalam BEI perusahaan yang memiliki reputasi baik tidak menjamin akan membagikan *return* yang maksimal kepada investor maka perlu dilakukan analisis mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan (Febrianti *et al.*, 2023). Untuk menilai potensi investasi suatu saham satu dari banyaknya pendekatan yang dilangsungkan mempergunakan analisa fundamental. Analisis fundamental dimaksudkan guna mengetahui ekonomi sebuah perusahaan yang melalui laporan keuangan. Adapun rasio yang menjadi pengaruh dalam analisis fundamental diantaranya ROA, ROE, EPS, beserta DER.

ROA yakni rasio yang dipergunakan investor guna melangsungkan pengukuran hasil (*return*) atas aktiva perusahaan. Berdasarkan penelitian Hadu *et al.* (2023) ROA membawa pengaruh pada *return* saham secara positif signifikan, sementara hasil yang berbeda oleh Indriany dan Panglipursari (2023) dan penelitian Laulita dan Yanni (2022) yang membawa dampak negatif signifikan. Namun, dalam penelitian Habibah dan Heruwanto (2022) dan Fausiah (2025) yang membentuk simpulan bahwasanya *return* saham tidak ada dipengaruhi ROA.

ROE yakni rasio yang investor gunakan guna mengetahui seberapa banyak keuntungan berdasarkan jumlah modal yang dimiliki. Menurut Mudzakir dan Setiawan (2024), Hadu *et al.* (2023), dan Laulita dan Yanni (2022) dalam penelitiannya memperoleh penemuan bahwasanya *return saham* membawa dampak positif signifikan. Namun, pada penelitian Pandaya *et al.* (2020) membawa dampak negatif signifikan pada *return* saham. Penelitian Febrianti *et al.* (2023) menyatakan bahwasanya tidak ada pengaruh pada *return* saham.

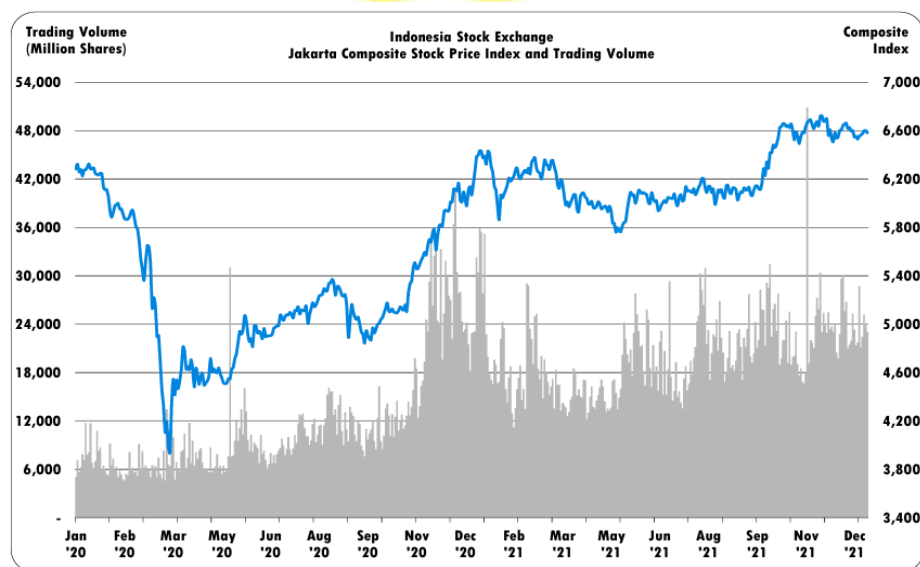
Earning Per Share (EPS) yakni alat ukur yang dipergunakan guna mencari tahu sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh laba berdasarkan jumlah lembar saham yang beredar. Berdasarkan penelitian Fausiah (2025) dan Malik (2022) membentuk simpulan bahwasanya *return* saham memengaruhi secara positif signifikan, namun penelitian oleh Laulita dan Yanni (2022) dan Pandaya (2020) memberi penjelasan bahwasanya membawa dampak negatif signifikan. Berbeda dengan penelitian Karyadi dan Rita (2021) beserta Febrianti *et al.* (2023) yang mengutarakan bahwasanya *return* saham tidak berpengaruh.

Debt to Equity Ratio (DER) yakni rasio yang diterapkan guna melangsungkan penilaian kapabilitas perusahaan guna melunasi hutang dengan modal sendiri. Menurut penelitian Mudzakir dan Setiawan (2024), Febrianti *et al.* (2023) dan Pandaya (2020) menyimpulkan bahwa DER tidak ada pengaruh terhadap *return* saham, tetapi berlainan dengan penelitian Malik (2022) yang menyatakan bahwa DER memiliki dampak positif signifikan pada *return* saham. Melalui pemahaman rasio yang menjadi pengaruh *return* saham berdasarkan analisis fundamental, maka investor mampu menilai apakah suatu saham memiliki nilai wajar dan menjajikan di masa depan.

Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai indeks saham sesuai kriteria statistik yang digunakan dimaksudkan guna mempermudah investor saat melangsungkan pemilihan saham yang akan dibeli. Indeks saham yang banyak diminati para investor, satu diantaranya yaitu indeks LQ45. Indeks LQ45 yakni indeks saham yang tersusun atas empat puluh lima saham didalamnya dengan fundamental yang kuat, likuiditas yang tinggi beserta kapitabilitas pasar yang besar jika dibandingkan perusahaan lain di BEI. Bilamana ada perusahaan yang tidak lagi memenuhi persyaratan, maka dilakukan pertukaran dengan perusahaan lain yang memenuhi persyaratan dalam kurun waktu tertentu sehingga perusahaan pada indeks LQ45 berganti setiap enam bulan.

Indeks LQ45 mampu memberikan *return* yang investor harapkan, tetapi kinerja indeks LQ45 tidak selalu menghasilkan kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan (*return*). Krisis ekonomi saat pandemi covid-19 membawa pengaruh signifikan pada kehidupan masyarakat di keseluruhan

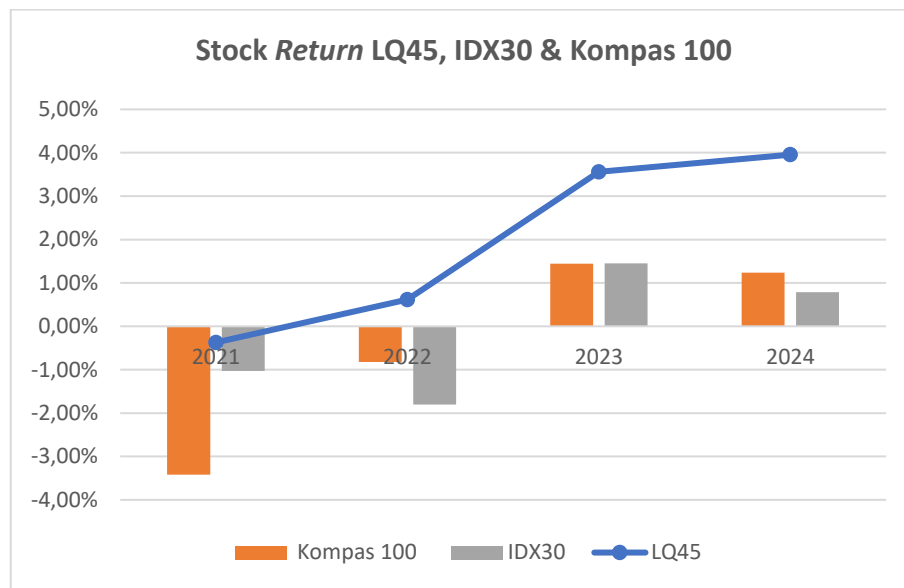
sektor termasuk dinamika pasar modal (Indriany dan Panglipursari, 2023). Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi menyebabkan volume investasi dan kepercayaan investor menurun. Kepanikan investor dalam berinvestasi juga berdampak pada menurunnya *return* saham termasuk saham-saham yang terdata di BEI. Berikut mampu diamati pada Gambar 1.1 pergerakan indeks harga saham gabungan dalam BEI:



Sumber : idx statistik, 2021

Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan

Return saham tahun 2021 pada BEI mengalami return negatif dimana indeks Kompas100 lebih tinggi di angka -3,42% dibandingkan indeks IDX30 di angka -1,03% serta LQ45 lebih rendah di angka -0,37%. Namun pada tahun 2024 indeks LQ45 *return* menemui peningkatan positif senilai 3,96%, jika dibandingkan dengan Kompas100 di angka 1,24% dan IDX30 di angka 0,79%. Berikut mampu diperhatikan melalui Gambar 1.3 *stock return* LQ45, IDX30 dan Kompas 100:



Sumber: idx statistik 2021-2024, (Data diolah)

Gambar 1.2 Return LQ45, IDX30 DAN Kompas100

Dari pergerakan *return* saham tahun 2021-2024 yang menunjukkan LQ45 memiliki keunggulan dari indeks yang lain, sehingga indeks LQ45 menjadi alasan peneliti untuk meneliti indeks tersebut.

Dari paparan di atas, mampu dihasilkan simpulan bahwasanya masih ditemukan perbedaan dari berbagai penelitian dalam jangka waktu yang berbeda dan variabel seperti ROA, ROE, EPS, beserta DER dipilih sebagai fokus penelitian yang mampu memengaruhi *return* saham. Penelitian ini mempergunakan objek indeks LQ45 tahun 2021-2024 yang terdata di BEI. Melalui uraian tersebut judul yang diambil oleh peneliti yakni “Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah antara lain:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45 di BEI?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45 di BEI?
3. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45 di BEI?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45 di BEI ?
5. Apakah ROA, ROE, EPS dan DER berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45 di BEI?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki ruang lingkup terbatas pada analisis saham pada indeks LQ45 yang terdapat di BEI tahun 2021-2024. Rasio fundamental pada penelitian ini hanya mencakup sejumlah rasio keuangan, yakni *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) beserta *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return* saham yang dianalisis berupa *return* tahunan yang dihitung menurut perubahan harga saham di akhir tahun. Sumber data yang berasal melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut permasalahan yang diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

- a. Untuk melangsungkan pengujian serta analisis pengaruh ROA pada *return* saham indeks LQ45 di BEI.
- b. Untuk melangsungkan pengujian serta analisis pengaruh ROE pada *return* saham indeks LQ45 di BEI.
- c. Untuk melangsungkan pengujian serta analisis pengaruh EPS pada *return* saham indeks LQ45 di BEI.
- d. Untuk melangsungkan pengujian serta analisis pengaruh DER pada *return* saham indeks LQ45 di BEI.
- e. Untuk melangsungkan pengujian serta analisis pengaruh ROA, ROE, EPS beserta DER pada *return* saham indeks LQ45 di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis beserta manfaat praktis dari penelitian ini yakni:

a. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini mampu menyajikan bukti empiris terkait pengaruh rasio fundamental apa yang membawa dampak pada *return* saham bagi prospek bisnis dimasa depan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Temuan penelitian ini harapannya mampu menghadirkan bantuan pada investor dalam memperoleh pemahaman atas beragam faktor apakah yang mampu membawa pengaruh *return* saham sebelum melakukan pembelian saham.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkannya penelitian ini mampu dipergunakan menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum agar relevan bersama perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri serta memberi tambahan karya ilmiah pada perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Harapannya, hasil penelitian ini mampu dipergunakan menjadi sebuah bahan referensi ataupun informasi yang ditujukan pada penelitian lanjutan apabila mengerjakan penelitian yang serupa atau lanjutan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham secara negatif signifikan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham secara negatif signifikan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
5. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menghadirkan implikasi yang penulis peroleh yakni adanya hubungan antar variabel ROA, ROE, EPS beserta DER pada *return* saham perusahaan di indeks LQ45. Penelitian ini diharapkan mampu mencetak sumbangan pikiran bahwasanya tidak keseluruhan dari rasio keuangan dapat dipergunakan menjadi dasar pada pengambilan keputusan investasi. Investor harus melakukan pertimbangan pada beragam indikator keuangan serta melakukan peninjauan pada faktor eksternal lainnya. Jika investor telah mempertimbangkan perihal ini maka investor mampu membentuk keputusan yang lebih komprehensif. Pada penelitian ini teori sinyal dipergunakan perusahaan selaku pemilik informasi dalam melangsungkan publikasi laporan keuangan di BEI beserta investor akan membentuk respon atas sinyal yang diberikannya oleh perusahaan selaku penerima informasi.

C. Saran

Mengacu dalam uraian penelitian ini, maka terdapat saran yang mampu dipertimbangkan di penelitian berikutnya yakni:

1. Penelitian di masa depan dapat menghadirkan tambahan variabel independen lainnya yang mampu menjadi pengaruh pada *return* saham perusahaan, misalnya *price to book value* beserta *price to earning ratio*.
2. Penelitian ini mempergunakan sampel yang tergabung pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, saran untuk penelitian berikutnya agar mampu mempergunakan sampel dari sektor atau indeks lain seperti IDX30 dan Kompas100.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviandika, I., Wijaya, R. A., & Pratiwi, N. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Journal of Science Education and Management Business*, 3(3), 268-284. Retrieved from <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB>
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9 ed.). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Fausiah, I. (2025). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.7653>
- Febrianti, P. D., Hermawan, D., Syarif, M. E., & Amailiya, L. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Perusahaan Kategori Jakarta Islamic di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 403-413. doi:<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3815>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Habibah, U., & Heruwanto, J. (2022). Kinerja Keuangan dalam Mempengaruhi Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(2), 181-190. doi:<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v3i02.505>
- Hadu, C. D., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4). doi:<https://doi.org/10.38035/jim.v1i4>
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 355-374. doi:<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Indriany, F., & Panglipursari, D. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Tbk (Studi Masa Pandemi Covid-19) Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, 1(1), 67-80.

- Karyadi, N., & Rita. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap return saham pada perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 55-65.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 . *Journal of Management*, 5(1), 232-244. doi:<https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1456>
- Malik, I. (2022). Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(1), 63-79.
- Mudzakir, & Setiawan, T. (2024). The Effect of Fundamental Ratios on Stock Returns In The Coal Mining Sector on The Idx (2018-2023). *Journal Research Of Social Science, Economics, and Management*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.59141/jrssem.v4i2.716>
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243. Retrieved from <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- PT Bursa Efek Indonesia. (1912). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, M., Christin, F., Catherine, Napitupulu, F., & Hantono. (2023). Pengaruh Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham dalam Pasar Modal Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Tahun 2018-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2917-2929. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>